

Peningkatan Keterampilan Kader PERGA (Peran Keluarga) tentang Promosi Kesehatan

Fatimah Fatimah¹, Kana Safrina Rouzi², Herwinda Kusuma Rahayu³,
Hilda Okta Variana⁴, Indah Lestari⁵

¹ Universitas Alma Ata, Indonesia, fatimah.fatimah@almaata.ac.id

² Universitas Alma Ata, Indonesia, kanasafrina@almaata.ac.id

³ Universitas Alma Ata, Indonesia, herwinda@almaata.ac.id

⁴ Universitas Alma Ata, Indonesia, 220201027@almaata.ac.id

⁵ Universitas Alma Ata, Indonesia, 220201028@almaata.ac.id

Korespondensi Email: fatimah.fatimah@almaata.ac.id

Article Info	Abstract
<i>Article History</i> Submitted, 2024-12-07 Accepted, 2024-12-10 Published, 2024-12-19	<i>Pajangan Subdistrict ranks first in stunting incidents in Bantul Regency, while Guwosari Subdistrict is ranked 3rd highest, namely 13.23% based on Pajangan Health Center data in 2019 after Triwidadi Subdistrict with 17.15% and Sendangsari Subdistrict with 13.23%. Efforts to prevent stunting are by approaching the community through PERGA cadre training activities in Guwosari District. The instrument uses educational media, flip sheets and educational rubrics. The result of this community service is an increase in cadres' skills regarding health promotion related to the role of the family in preventing stunting.</i>
<i>Keywords : Cadres, Stunting, Training, Family Role</i>	
<i>Kata Kunci: Kader, Stunting, Pelatihan, Peran Keluarga</i>	
	Abstrak Kecamatan Pajangan menempati peringkat pertama kejadian stunting di Kabupaten Bantul, untuk Kalurahan Guwosari menempati peringkat ke-3 tertinggi yaitu sebesar 13,23% berdasarkan Data Puskesmas Pajangan pada tahun 2019 setelah Kalurahan Triwidadi sebesar 17,15% dan Kalurahan Sendangsari 13,23%. Upaya untuk mencegah stunting adalah melalui pendekatan kepada masyarakat melalui kegiatan pelatihan kader PERGA di Kalurahan Guwosari. Instrumen menggunakan media edukasi lembar balik dan rubrik edukasi. Hasil pengabdian masyarakat ini adalah adanya peningkatan keterampilan kader tentang promosi kesehatan terkait peran keluarga dalam pencegahan stunting.

Pendahuluan

Masalah gangguan gizi stunting adalah keadaan kurangnya tinggi badan anak yang kurang dari semestinya sesuai dengan usia anak (Firdausya Tiffatul Jannah dan Daisy Hardini, 2020). Stunting merupakan suatu kondisi balita dengan usia 0-59 bulan dengan tinggi badan dari usianya di bawah minus 2 standar deviasi (SD) berdasarkan standar median WHO (Kemenkes RI, 2021). Prevalensi kejadian stunting di negara Indonesia masih tinggi yaitu menurut Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021 sebesar 24,4%, sedangkan di DI Yogyakarta berdasarkan data Dinas Kesehatan DIY sebesar 17,5%. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul pada tahun 2021 menempati

peringkat ke-4 yaitu sebesar 8,36%. Data Dinas Kesehatan Bantul untuk Kecamatan Pajangan menempati urutan pertama keadian stunting dengan angka kejadian sebesar 12% (Ekaristi Wijayana, 2021). Sedangkan Kecamatan Pajangan menempati pertama kejadian stunting di Kabupaten Bantul, untuk Kalurahan Guwosari menempati peringkat ke-3 tertinggi yaitu sebesar 13,23% berdasarkan Data Puskesmas Pajangan pada tahun 2019 setelah Kalurahan Triwidadi sebesar 17,15% dan Kalurahan Sendangsari 13,23% (Fatikasari, P dan Endah S, 2020).

Melalui penyampaian BKKBN tepat di Hari Keluarga pada tanggal 29 Juni 2023 bahwa kasus stunting yang masih tinggi membutuhkan berbagai pihak yang terlibat dalam penyelesaiannya, salah satunya adalah peran keluarga. Seorang anak akan tumbuh sehat lahir dan batin terbentuk dari keluarga yang baik juga. Berdasarkan pernyataan tersebut maka perlunya program pembentukan program keluarga serta pelatihan untuk keterampilan kader dalam penyampikan kembali kepada masyarakat atau ibu balita, karena peran keluarga sangat mendukung dalam perkembangan serta pertumbuhan anak 0-5 tahun. Setelah pembentukan kader terbentuk di kalurahan Guwosari maka tujuan pengabdian masyarakat adalah melakukan pelatihan kepada kader tentang pentingnya promosi kesehatan yang terkait dengan pencegahan stunting kepada ibu yang mempunyai anak 0-5 tahun atau yang sedang merencanakan anak dan atau sedang hamil.

Proses tahapan pengabdian masyarakat ini merujuk pada luaran berupa buku saku yang mempunyai hak cipta yaitu "Pengenalan dan Pencegahan Stunting di Posyandu" (Restu Pangestuti dkk, 2023). *Booklet Gizi Balita dan Anak Sehat* (Rullita, A.H. Fatimah dkk. 2023) (luaran pengabdian masyarakat Fatimah). Berdasarkan jurnal pengabdian masyarakat dari Kana Safrina Rouzi dengan judul *Strengthening Community Character and Literature In Handling Stunting Through Village Digitalization In Guwosari Sub-District* (An-Nisa Apriani, Kana Safrina Rouzi dkk. 2023) dan *Pendidikan Islam Dalam Keluarga* (Islamic Home Schooling) (Kana Safrina Rouzi dkk. 2023) mengenai pencegahan stunting, pendidikan Islam dalam keluarga dari aspek peran keluarga dari fungsi pendidikan dan keagamaan. Penelitian oleh Herwinda Kusuma Rahayu dengan judul *Antenatal care visit frequency of short stature mother as risk factor of stunting among children aged 6-23 months in Indonesia* (IFLS 5 Study Analysis) (Herwinda Kusuma Rahayu dkk. 2019) dan *The Association of Parental Education, Economic Status, and Mother Occupation Status with Stunting Incidence on Under Five Children in Kulon Progo* (Yuliani, Arif Sabta Aji dan Herwinda. 2023). Pendampingan Kader Balita Terhadap Keluarga dengan Anak Stunting di Dusun Santan Guwosari Pajangan Bantul Yogyakarta menyampaikan tingginya angka stunting dan masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang stunting (Punjastuti B, dkk, 2023). Sedangkan tentang promosi kesehatan berdasarkan buku tentang pentingnya promosi kesehatan (Yeni Utami, dkk tahun 2024). Pentingnya promosi kesehatan yang dilakukan oleh tetangganya sendiri sebagai kader, maka orangtua yang mempunyai masalah pola asuh tentang anak akan lebih terbuka dan leluasa bertanya baik secara formal maupun informal, baik di posyandu maupun di rumah.

Metode

Pembentukan Kader PERGA di Kalurahan Guwosari sudah dilakukan pada bulan September 2024 dan selanjutnya dilakukan pelantikan dan pelatihan tentang cara melakukan promosi kesehatan yang sebelumnya kader sudah mendapatkan materi tentang pentingnya peran keluarga. Pelatihan dilakukan pada bulan Oktober 2024 dengan cara pemaparan materi oleh narasumber selanjutnya melakukan role play. Pentingnya perga untuk dilakukan promosi kesehatan memuat beberapa materi antara lain pentingnya peran keluarga, cara pola asuh yang baik, pentingnya rekreasi pada anak, pentingnya pendidikan agama pada anak, pentingnya nutrisi pada keluarga mulai dari penyimpanan makanan dan pengolahan makanan mulai dari para konsepsi, anak, ibu hamil, ibu nifas dan ibu menyusui serta gizi anak usia 0-5 tahun, serta pentingnya sanitasi, ventilasi dan stimulasi tumbuh kembang anak untuk mencegah stunting. Proses untuk mengetahui peningkatan keterampilan kader sebelum dan sesudah dilakukan

pelatihan adalah dengan proses roleplay kader saat pelatihan. Jumlah kader 15 pasang kader dari pasangan suami istri. Kader terdiri atas 15 pasang dari pasangan usia subur dan merupakan kader pasangan suami istri.

Kader yang terbentuk di Kalurahan Guwosari terbentuk dari 15 Dusun yaitu Dusun Watugedug, Kembangputihan, Bungsing, Kedung, Kembanggede, Kenki, Kentolan Lor, Kadisono, Pringgading, Santan, Bungsing, Iroyudan 1, Iroyudan 2, Kentolan Kidul dan Kembanggede. Instrumen pengabdian masyarakat menggunakan media edukasi lembar balik yang sudah disusun oleh pakar pendidikan, gizi dan kesehatan serta rubrik edukasi/promosi kesehatan. Analisis dengan menggunakan Excel terkait nilai sebelum pelatihan dan setelah pelatihan tentang promosi kesehatan.



Gambar 1. Media Edukasi Lembar Balik

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kalurahan Guwosari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yang berbentuk pelatihan kepada kader PERGA mengenai promosi kesehatan tentang cara pencegahan stunting di Kalurahan Guwosari melalui pentingnya peran keluarga yang dilakukan pada 15 Dusun di Kalurahan Guwosari.

Hasil nilai keterampilan kader sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan tentang promosi kesehatan terkait dengan Upaya pencegahan stunting di Kalurahan Guwosari dapat dilihat pada hasil di bawah ini.

Hasil keterampilan kader dalam melakukan promosi kesehatan tentang cara pencegahan stunting sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil tersebut tertuang dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Perbedaan Keterampilan Kader Sebelum dan Sesudah Pelatihan

No Responden	Keterampilan Sebelum Pelatihan	Keterampilan Setelah Pelatihan
R1	1	10
R2	8	9
R3	7	9
R4	5	9
R5	7	8

No Responden	Keterampilan Sebelum Pelatihan	Keterampilan Setelah Pelatihan
R6	9	7
R7	6	7
R8	8	8
R9	9	10
R10	3	8
R11	6	9
R12	7	8
R13	4	8
R14	7	7
R15	5	5

Peningkatan keterampilan pada kader tampak jelas setelah dilakukan pelatihan. Hal yang dinilai dalam promosi kesehatan ada 10 point antara lain *Eksplorasi* (menggali perasaan, pikiran, dan pengalaman klien, exp : “*mengapa ibu berputus asa saat ini ? padahal anak ibu tumbuh dengan sehat*” *Paraphrasing* (menyatakan kembali inti ungkapan klien, exp : “*baik, dari pernyataan ibu yakin akan mendampingi anak ibu untuk tumbuh kembang yang baik*” *Opening question* (memancing agar klien mau bercerita, exp : “*apakah masih ada kesulitan-kesulitan yang ibu hadapi saat mendampingi anak ibu?*” *Closed question* (untuk memperjelas sesuatu) *Minimal encouragement* (teknik untuk mendorong klien untuk terus bercerita, exp : “*oh ... ya ... lalu ... heem... terus...*” *Interpretasi* (mengulas pemikiran dan perasaan klien dengan merujuk ke teori, exp : “*memiliki anak yang tubuh kembang yang baik perlu, namun disesuaikan dengan kemampuan anak*” *Directing and Summarizing* (mengajak dan mengarahkan klien untuk melakukan sesuatu, exp : “*bisakah ibu menyebutkan bagaimana cara ibu dalam mendampingi anak untuk tumbuh kembang yang baik(fisik dan mental)?*” *Memberi informasi*” (memberikan informasi yang dibutuhkan klien) *Merencanakan dan menyimpulkan* dengan cara membantu membuat rencana program action yang dapat dilakukan dan membantu klien menyimpulkan pembicaraan *Mengakhiri pertemuan*. Tujuan promosi kesehatan adalah suatu Upaya untuk bisa meningkatkan kesadaran, memelihara kesehatan dan meningkatkan kesehatan masyarakat (Deru R Indika, 2017). Penggunaan metode penyuluhan terlebih lagi pelatihan akan lebih efektif diterapkan pada suatu daerah yang terbatas media edukasi atau pembelajaran yang mudah dan menarik, sehingga partisipan atau masyarakat yang dilatih akan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam upaya cara pencegahan stunting (Khofifah Indarwati, 2023). Suatu peningkatan pengetahuan masyarakat dengan adanya perubahan pola pikir yang baik dengan adanya penyuluhan dan atau pelatihan dapat mencegah dan menanggulangi stunting (Maria Paula Marla Nahak dkk, 2022).

Gambaran hasil keterampilan kader dalam melakukan promosi kesehatan tentang cara pencegahan stunting sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil tersebut tertuang dalam gambar 1 berikut ini:



Gambar 2. Grafik peningkatan nilai keterampilan kader PERGA

Sedangkan proses untuk mengetahui keterampilan kader meningkat dari proses roleplay sebelum dan sesudah pelatihan. Hal tersebut tertuang dalam gambar 3 dan 4 di bawah ini:



Gambar 3. Proses roleplay menggunakan lembar balik (Sebelum pelatihan)
Kader belum percaya diri dan masih gagap dalam memberikan edukasi



Gambar 4 Proses roleplay menggunakan lembar balik (Setelah pelatihan)

Kader sudah mulai percaya diri dan lancar menjelaskan dengan alat peraga lembar balik. Pelatihan kader sangat diperlukan karena berdasarkan hasil pengabdian masyarakat dari Lia Amalia pada tahun 2023 bahwa pencegahan stunting menjadi tanggung jawab bersama. Seorang kader sebagai perwakilan masyarakat yang ditunjuk dan dioercaya masyarakat memiliki peran yang sangat besar sebagai pelaksana intervensi yang efektif dalam menurunkan kejadian stunting di suatu daerah. Hasil dari bentuk pengabdian

masyarakat bahwa sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan sangat berbeda, yaitu kader lebih yakin dalam mengetahui tentang stunting dan cara dalam pencegahannya dari segi lainnya.

Dari beberapa hasil pengabdian yang dilakukan adalah memberikan pelatihan kepada kader posyandu dan kader posyandu didominasi dengan wanita atau Perempuan, sedangkan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat ini adalah membentuk kader PERGA (Peran Keluarga) dari anggota posyandu yang sudah ada di dusun masing-masing Kalurahan Guwosari, selanjutnya dilakukan pelatihan tentang pencegahan stunting dengan cara promosi kesehatan. Kader tersebut juga tidak hanya seorang wanita tetapi merupakan pasangan suami istri yang sudah mempunyai anak atau rencana masih ingin punya anak atau belum punya anak tetapi berkeinginan besar untuk mempunyai anak dalam waktu dekat.

Simpulan dan Saran

Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah adanya peningkatan keterampilan kader PERGA setelah dilakukan pelatihan tentang promosi kesehatan bukti penilaian menggunakan checklist saat kader melakukan roleplay. Pelatihan ini bermanfaat untuk Kalurahan Guwosari karena sebagai salah satu upaya dalam pencegahan stunting. Rekomendasi pengabdian masyarakat ini adalah proses pengabdian ini dilanjutkan dan dievaluasi secara bertahap pada setiap dusun. Proses ini bisa dilakukan di posyandu maupun di rumah pada orang tua yang mempunyai anak usia 0-5 tahun.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih banyak tim pengabdian masyarakat ini ucapkan kepada Direktorat Riset, Teknologi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi yang telah memberika dana program pengabdian masyarakat dari Skema Pemberdayaan Masyarakat Vokasi, serta pihak Kalurahan Guwosari yang telah memberikan izin sebagai mitra dalam kegiatan ini dan Kader PERGA yang luar biasa dalam kegiatan ini serta Universitas Alma Ata Yogyakarta yang mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- An-Nisa Apriani, Kana Safrina Rouzi dkk. 2023. *Strengthening Community Character and Literature In Handling Stunting Through Village Digitalization In Guwosari Sub-District*. Jurnal Warta Desa (JWD). Volume 5 nomor 2. <https://jwd.unram.ac.id/index.php/jwd/article/view/233>
- Arinda NA dan Fatimah, 2021. Stimulasi Tumbuh Kembang Bayi. Penerbit CV. Eureka Media Aksara. Purbalingga.
- Arrafi Mutiara Aprila, 2017. Penerapan Promosi Kesehatan Untuk Mengubah Perilaku Kesehatan Masyarakat (Studi Kasus: Rumah Sakit Cicendo). Jurnal Logistik Bisnis, Vol. 7, No.1, Mei 2017
- Dinas Kesehatan DIY. Dinas Kesehatan D.I Yogyakarta tahun 2021.
- Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2021 [Internet]. 2021. p. 76. Available from: <http://www.dinkes.jogjaprovo.go.id/download/download/27>.
- Dinas Kesehatan DIY. Profil Kesehatan D.I Yogyakarta [Internet]. 2021. Available from: <https://dinkes.jogjaprovo.go.id/download/view/1>
- Ekaristi Wijayana. No Title. In: Tertinggi Se-Bantul, Ini Penyebab Kasus Stunting di Pajangan [Internet]. 2021. Available from: <https://jogja.suara.com/read/2020/01/18/115722/tertinggi-se-bantul-ini-penyebab-kasus-stunting-di-pajangan>
- Fatikasari, P dan Endah S. Determinan Willingness to Pay Mitigasi Resiko Stunting di Kecamatan Pajangan, Bantul, Indonesia. Univ Muhammadiyah Yogyakarta Undergrad Conf [Internet]. 2020;22–9. Available from:

- [https://etd.umi.ac.id/id/eprint/691/%0Ahttps://etd.umi.ac.id/id/eprint/691/1/Halaman Judul.pdf](https://etd.umi.ac.id/id/eprint/691/%0Ahttps://etd.umi.ac.id/id/eprint/691/1/Halaman%20Judul.pdf)
- Firdausya Tiffatul Jannah dan Daisy Hardini. Hubungan Pola Menyusui Ibu dengan Stunting pada Balita. *Pedimaternatal J Keperawatan*. 2020;6(2)
- Herwinda Kusuma Rahayu dkk. 2019. *Antenatal care visit frequency of short stature mother as risk factor of stunting among children aged 6-23 months in Indonesia (IFLS 5 Study Analysis)* *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia* Volume 7 issue 3 tahun 2019. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJND/article/view/1335>
- Indah Christiana, Annisa Nur Nazmi, Fatima Harifatun Anisa. Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Kertosari Wilayah Kerja Puskesmas Kertosari Banyuwangi. *Jurnal ilmiah Keperawatan* Volume 8 nomor 3, <https://doi.org/10.33023/jikep.v8i2.1161>.
<https://journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikep/article/view/1161>
- Kana Safrina Rouzi dkk. 2023. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga* (Islamic Home Schooling). *Indonesia Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, Volume 2 nomor 1 tahun 2023. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJEETI/article/view/3020>
- Kemenkes RI. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. 2018;301(5):1163–78. Studi Status Gizi Indonesia. Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSIG) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021. Kementerian Kesehatan RI. 2021;2(1):1–168.
- Kemenkes RI. Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SGGI) Tingkat Nasional Provinsi Kabupaten/ Kota Tahun 2021 [Internet]. 2021. Available from:<https://drive.google.com/file/d/1p5fAfI53U0sStfaLDCTmbUmF92RDRhmS/view>
- Khofifah Indarwati, Niluh Putu Evvy Rossanty, 2023. Promosi Kesehatan Tentang Pencegahan Stunting Pada Masyarakat Di Desa Kaliburu. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis (JUPSIM)* Vol.2, No.2 Mei 2023
- Lia Amalia, Andi Makkulawu, 2023. Pelatihan Kader Posyandu Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita Di Desa Lonuo Kecamatan Tilongkabila. *Pharmacate society. Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi. Volume 2 nomor 1 tahun 2023* <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/Jpmf/article/view/18422>
- Maria Paula Marla Nahak, Maria Julieta Esperanca Naibili, Yani Kristiani Isu, Mariyani Gabriela Loe, 2022. Promosi Kesehatan Tentang Pencegahan Stunting Pada Ibu Dengan Bayi Dan Balita Di Posyandu Weraihenek I. ABDIMAS GALUH. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Volume 4 nomor 2 tahun 2022. <https://jurnal.unigal.ac.id/abdimasgaluh/article/view/7999>
- Nabila Maulidiana Putri, Hermiaty Nasaruddin, Sigit Dwi Pramono, Andi Husni Esa Darussalam, Rachmat Faisal Syamsu. Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita di Puskesmas Madello Kab. Barru. *FAKUMI MEDICAL JOURNAL* Jurnal Mahasiswa Kedokteran Volume 4 nomor 1 tahun 2024. DOI: <https://doi.org/10.33096/fmj.v4i1.405>
<https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj/article/view/405>.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1077/Menkes/PER/V/2011 Tentang Pedoman Penyehatan Udara dalam Ruang.
- Punjastuti B, dkk. Pendampingan Kader Balita Terhadap Keluarga dengan Anak Stunting di Dusun Santan Guwosari pajangan Bantul Yogyakarta. *Jurnal Peduli Masyarakat*. Volume 5 Nomor 3, September 2023. <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM/article/view/2131>
- PUSDATIN. Situasi Balita Pendek di Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta; 2018. 20 p.
- Restu Pangestuti, Fatimah dkk. 2023. *Pengenalan dan Pencegahan Stunting di Posyandu*. EC0020233414

- Rullita, A.H. Fatimah dkk. 2023. *Booklet Gizi Balita dan Anak Sehat*. EC00202359413.
- Rouzi, K. S., Afifah, N., Yarni, L., & Widiyanti, R. (2023). Pendidikan Islam Dalam Keluarga (Islamic Home Schooling). *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1). [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).32-39](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).32-39)
- Salazar, C. (2024). "I Knew It Was Gonna Be Hard, but I Always Knew I Had Support From My Parents": The Role of Family on Undocumented Students' College Aspirations and Persistence. *Journal of College Student Retention: Research, Theory & Practice*, 25(4), 703–725. <https://doi.org/10.1177/15210251211018826>
- Rahma Agustiani dan Ernauli Meliyana. Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. Volume 6 nomor 4 tahun 2023. DOI: <https://doi.org/10.37287/jppp.v6i4.2847>.
<https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/2847>
- WHO. Reducing Stunting in Children: Equity Considerations for Achieving the Global Nutrition Targets 2025. 2018; Available from: <https://www.who.int/publications/i/item/9789241513647>
- WHO. Levels and trends in child malnutrition: UNICEF/WHO/The World Bank Group joint child malnutrition estimates: key findings of the 2021 edition. 2021; Available from: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240025257>
- Yeni Utami, dkk. 2024. Promosi Kesehatan. IKIP BJN Press. Bojonegoro.
- Yuliani, Arif Sabta Aji dan Herwinda. 2023. *The Association of Parental Education, Economic Status, and Mother Occupation Status with Stunting Incidence on Under Five Children in Kulon Progo*. MENARA, Journal of Health Science Volume 2 nomor 2 2023. <https://jurnal.iakmikudus.org/article/view/85>
- Yurike Kuewa Luwuk Banggai, Herawati, Marselina Sattu, Anang S. Otoluwa, Erni Yusnita Lalusu, Bambang Dwicahya. Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Di Desa Jayabakti Tahun 2021. *Jurnal KESMAS UNTIKA LUWUK Public Health Journal*. Volume 12 nomor 2 tahun 2021 <https://doi.org/10.51888/phj.v12i2.73>
<https://journal.fkm-untika.ac.id/index.php/phj/article/view/73>